

Akibat Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Q'uran di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Rahmawati Br Perangin-Angin

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: rahmawati@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca alquran siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan, Penggunaan Metode Tsaqifa ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca alquran sebelum dan sesudah menggunakan metode tsaqifa serta mengetahui pengaruh penggunaan metode tsaqifa terhadap kemampuan membaca alquran siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan Pre Test dan Post Test. Dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,825$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,825 \geq 0,514 \text{ dan } 0,641)$. Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Kata kunci: *Tsaqifa Method, Ability to Read the Alquran*

1. PENDAHULUAN

Alquran adalah kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, Alquran adalah firman Allah SWT, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh alam raya ini. Alquran dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Dalam Alquran sendiri telah disebutkan bahwa Alquran adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah kehidupan ummat islam. Dalam surat Al-Isra ayat 9 Allah SWT berkata:

“Sungguh, Alqur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”. (QS. Al-isra: 9)”

Alquran memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan yaitu: penghormatan bagi akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial. Tujuan mempelajari Alquran bagi peserta didik yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran.⁴ Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.

Alquran sendiri dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, difahami serta diamalkan, mengamalkan ajaran Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat islam. Agar dapat mengamalkan Alquran dengan baik, paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna ayat-ayatnya dan mengamalkannya. Dalam konteks Indonesia, pemerintah memberikan perhatian terutama dalam kemampuan membaca Alquran di kalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no.128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca Alquran serta instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 Tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Alquran di kalangan umat Islam.

Kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Kemampuan di sini diartikan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam membaca Alquran, baik dari segi makharijul huruf, lagu-lagu dan fasahah, serta menguasai Tajwid Sebagaimana Tajwid sendiri secara bahasa membaguskan bacaan Al Quran yakni dengan memperbagus ucapannya, bebas dari rendah dan jelek dalam ucapannya.

Adapun Indikator kemampuan membaca Alquran sebagaimana dikemukakan oleh Achmad Lutfi sebagai berikut:

1. Membaca dengan tartil
2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya
3. Membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan sebelumnya, bahwasannya dalam mencapai taraf mampu membaca Alquran siswa dalam membaca Alquran harus mempunyai syarat tertentu yaitu membaca dengan tartil serta melafadzkan huruf-hurufnya sesuai dengan makharijul huruf serta sesuai dengan kaidah tajwid. Berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yakni baik dari internal dari dalam diri siswa sendiri, eksternal dari luar atau bisa disebut faktor dari luar kondisi siswa, serta faktor pendekatan belajar yaitu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu.

Peserta didik dinyatakan mampu membaca Al-Qur'an dibuktikan dengan hasil belajar Alquran yang diperoleh peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disebutkan sebelumnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan pengamatan pra survey di SMP Rahmad Islamiyah Medan bahwa dalam mengajar guru hanya sebatas menggunakan

metode Qira'ah serta metode Iqra' serta penjelasan metode ceramah, kemampuan membaca Alquran peserta didik selama ini belum bisa dikategorikan baik dalam membaca Alquran padahal, dalam usia serta jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, seharusnya sudah mampu dan lancar membaca Alquran, apalagi di sekolah menengah pertama yang berlabel Keagamaan dimana di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran Al-Qur'an. Dengan telah dibekalinya siswa siswi dengan pembelajaran Al-Qur'an, seharusnya mereka mampu membaca Alquran sesuai dengan makharijul Huruf serta membaca berdasarkan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Disamping itu kemampuan membaca Alquran peserta didik masih dinyatakan tergolong rendah berdasarkan usia dan jenjang Sekolah Menengah Pertama khususnya SMP Rahmat Islamiyah Medan dan dalam dan terdapat fakta yang ada di SMP Rahmat Islamiyah Medan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, banyak murid yang masih belum lancar membaca Alquran, cara pengucapan huruf hijaiyah masih banyak yang belum tepat dan masih banyak siswa yang belum mampu membaca sesuai dengan hukum tajwid. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang telah dilakukan pada kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.1 Data Test Kemampuan Membaca Alquran Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nilai Minimum	Keterangan	Jumlah	Presentase
	Kemampuan membaca			
1	≥ 75	Tuntas	28	41%
2	≤ 75	Belum Tuntas	40	59%
			68	100%

Sumber: Dokumentasi guru hasil tes kemampuan membaca Alquran Kelas VIII

Dalam tabel tersebut diperoleh data dari 68 peserta didik kls VIII hanya 28 peserta didik yang memenuhi standar kemampuan membaca Alquran artinya 59% dari 68 peserta didik yang belum memenuhi standar kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid. Serta 41% lainnya yang tuntas dalam standar kemampuan membaca Alquran. Dengan kata lain masih banyak siswa yang belum mampu membaca Alquran sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran. Apabila kenyataan seperti hal diatas diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di SMP Rahmat Islamiyah Medan tidak akan berjalan dengan baik serta kemampuan membaca Alquran siswa tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai indikator dalam membaca Alquran. Fungsi guru adalah sebagai motivator agar peserta didik mampu belajar dengan baik (Pinem, 2019). karena itu, perlu adanya sebuah metode pembelajaran baru yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa siswa.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam macam metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan menyuruh siswa untuk belajar Iqra' serta Qiro'ah. Hal ini tidak berarti bahwa metode yang digunakan guru tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila mereka tidak menemukan cara yang cepat dalam membaca Alquran, sedangkan banyak metode yang dapat digunakan agar anak didik mampu membaca Alquran sesuai dengan makhrj dan tajwid. Tanpa harus menunggu waktu yang lama.

Salah satu metode yang berorientasi pada siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa adalah dengan menggunakan Metode Tsaqifa. Metode Tsaqifa yang berarti cerdas/cerdas metode ini memiliki kelebihan yakni dalam 5 x pertemuan mampu membaca Alquran, serta dalam pembelajarannya disusun secara sistematis, praktis dan

fleksibel. Metode tsaqifa dirancang khusus untuk orang yang pernah belajar membaca tetapi masih terbatah batak serta indikator membaca Al-Qur'annya masih kurang. Metode tsaqifa merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Alquran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran atau disebut dengan Jilid, dari mengenal huruf hijaiyah, makhrajul huruf, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui dan kaidah serta hukum-hukum membaca Alquran yang disebut dengan tajwid.

Perlu diketahui metode ini bukan untuk anak TK atau TPA.10 Metode Tsaqifa dirancang berdasarkan pengalaman (Umar Taqwim, S.Ag) dalam pembelajaran baca tulis Alquran, selama kurang lebih 15 tahun berdasarkan hasil dari berbagai literatur metode pembelajaran baca tulis Alquran. Penerapan metode tsaqifa dalam pembelajaran Alquran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar, karena dalam pelaksanaan metode tersebut dilakukan secara sistematis pola pembelajarannya, flexible system pengajarannya, variatif pembahasannya, praktis dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).11 Dari uraian tersebut maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan adanya peningkatan kemampuan untuk saling memotivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hasil pemikiran di atas, penulis akan membahas satu permasalahan yakni tentang "PENGARUH PENGGUNAAN METODE TSAQIFA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan Pre Test dan Post Test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui jumlah dan keadaan para siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan, maka peneliti memberikan tes kepada para siswa kelas VIII yang menjadi objek peneliti. Test ini berupa pre test-post tes yang berjumlah 10 soal essay tes yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil analisis korelasi product moment pada pre test dan post test siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 2. Distribusi Product moment antara Variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	30	4096	900	1920
2	68	75	4624	5625	5100
3	78	82	6084	6724	6396
4	66	88	4356	7744	5808
5	74	82	5476	6724	6068
6	78	82	6084	6724	6396
7	51	89	2601	7921	4539
8	64	80	4096	6400	5120
9	74	81	5476	6561	5994
10	54	82	2916	6724	4428
11	58	85	3364	7225	4930
12	66	86	4356	7396	5676
13	74	84	5476	7056	6216
14	40	73	1600	5329	2920
15	50	70	2500	4900	3500
Σ	959	1169	63105	93953	75011

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 15 \\ \sum X &= 959 \\ \sum Y &= 1169 \\ \sum X^2 &= 63105 \\ \sum Y^2 &= 93953 \\ \sum XY &= 75011 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukan ke dalam rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{15.75011 - (959)(1169)}{\sqrt{\{15(63105) - (959)^2\}\{15(93953) - (1169)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1125165 - 1121071}{\sqrt{\{946575 - 919681\}\{1409295 - 1366561\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{\sqrt{\{(26894)\}\{(42734)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{\sqrt{2463005663}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{4962}$$

$$r_{xy} = 0,825$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,825 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika r_{xy} antara 0,00 - 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,21 - 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,41 - 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,71 - 0,91 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,90 - 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,825 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyak variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 15 - 2 = 13$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" Product moment ternyata df sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel = 0,514.

Tabel 3. Nilai-nilai "r" Product Moment Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456

7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,825$ lebih besar dari rtabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,825 \geq 0,514$ dan $0,641$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{cy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,825\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,825^2}}$$

$$t = \frac{0,825\sqrt{13}}{\sqrt{1-0,680625}}$$

$$t = \frac{2,9745}{\sqrt{0,319375}}$$

$$t = \frac{2,9745}{0,5651}$$

$$t = 5,263$$

Tabel 4. Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76

7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil nilai ttabel = 2,16 dan 3,01. Selanjutnya Ha diterima jika thitung lebih besar daripada ttabel dan Ho diterima jika thitung lebih kecil daripada ttabel begitu pula sebaliknya, karena thitung lebih besar dari pada ttabel yaitu $\geq 2,16$ dan 3,10. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Sementara itu untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Variabel Y digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,825$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil thitung = . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel. Untuk mengetahui taraf nilai dari ttabel. Untuk mengetahui taraf nilai dari ttabel maka digunakan ketentuan df (degrees of freedom) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 15-2 = 13$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 13$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,16 dan taraf signifikansi 1% diperoleh ttabel= 3,01. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,825)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,680625 \times 100\%$$

$$D = 68\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai determinasi sebesar 68%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran sebanyak 68%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah Ha diterima atau ditolak. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa hasil perhitungan $r_{xy} = 0,825$, kemudian hasil ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment yang didalamnya berlaku ketentuan degrees of freedom sama dengan banyaknya sampel (N) dikurang banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N-V$), maka $df = 15-2 =$. Kemudian df 13 diperiksa pada tabel nilai “r” product moment. Maka diperolehlah nilai tabel df 13 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,514 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,641. Dari keterangan diatas tampak bahwa nilai $r_{xy} >$ dibandingkan dengan nilai r tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan formulasi bandingan yaitu ($0,825 \geq 0,514$ dan $0,641$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari nilai “r” product moment maka hipotesisnya alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho)ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari nilai “r” product moment maka hipotesisnya alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (Ho) diterima. Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian (r_{xy}) lebih besar daripada nilai tabel “r” product moment, jadi hipotesisnya alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan Metode

Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran Alquran siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode tsaqifa memiliki pengaruh yang signifikan dilihat dari nilai $r_{tabel} = 0,912$ hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,912 \geq 0,514$ dan setelah menggunakan metode tsaqifa memiliki pengaruh yang cukup tinggi dilihat dari nilai $r_{tabel} = 0,978$ hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,978 \geq 0,514$.

Pengaruh penerapan Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut: Dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,825$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,825 \geq 0,514$ dan $0,641$). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,825$ lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 5263$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,16$ dan $3,01$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5.263 \geq 2,16$ dan $3,01$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa "terdapat hubungan yang signifikan" antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa pada mata pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

5. REFERENSI

- Akrim, A. (2020). The Factors That Affecting Students' Learning Difficulties In The Islamic Education Subject. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 151-170.
- Akrim, A., & Dalle, J. (2021). Mobile Phone and Family Happiness, Mediating Role of Marital Communication: An Attachment Theory Perspective. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(21), 107-118.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bahri, S. (1993). *Cepat Pintar Membaca Menulis Alquran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Chabib dkk. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad*, 9(1), 268774.
- Djamarah, S.B. (2007). *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339)*.

- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 3(4), 3956-3967.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 6(1), 35-44.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decapage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 174-187.
- Nurzannah, A., & Daulay, M. Y. (2017). Akidah Dan Akhlak.
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. Journal Analytica Islamica, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). Jces (Journal Of Character Education Society), 3(2), 299-310.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 777-791.
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230). Atlantis Press.
- Pasaribu, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Istiqlal Delitua (Doctoral Dissertation, Umsu).
- Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2021). Vocational Education At Special School In North Sumatra. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 13(2), 1335-1347.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11(2), 373-395.
- Prasetya, I., Akrim, S. N. P., & Pratiwi, S. N. (2020). Lecturer Competency Development Model in Designing a Line Learning Resources in University of Muhammadiyah Sumatera Utara. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 3(4).
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Salleh, M. S., Qorib, M., Hanapi, M. S., Mahalli, K., & Manurung, S. (2014). Islamisasi Pembangunan. Umsu Press
- Setiawan, H. R. (2018). Nurzannah, Media Pembelajaran Teori Dan Praktek.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(2), 20-34.
- Sulasmi, E., Akrim, A., & Saragih, M. (2021). Problem-Based Learning Approach for Elementary Schools. Utopía y praxis latinoamericana: revista internacional de filosofía iberoamericana y teoría social, 1(1), 13-20.
- Tafsir, A. (1992). Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. Cypriot Journal Of Educational Sciences, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. Budapest

- International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. Educational Sciences: Theory And Practice, 21(1), 84-97.